sabda, Aku juga, aduh sakitnya kepalaku...'." Kemudian perawi menyebutkan hadits tersebut selengkapnya. **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[150]. BAB MEN*TALQIN* (MEMBIMBING) ORANG YANG AKAN MENINGGAL DENGAN "لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ"

﴾922﴿ Dari Mu'adz ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ كَانَ آخِرَ كَلَامِهِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ، دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Barangsiapa yang ucapan terakhirnya adalah '*La ilah illallah* (tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah),' maka dia pasti masuk surga." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan al-Hakim, dan beliau berkata, "*Sanad*nya shahih."**

﴾923﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَقِّنُوا مَوْتَاكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ.

"Bimbinglah orang yang akan meninggal dunia dari kalian dengan ucapan, '*La ilaha illallah*'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**[614]

[151]. BAB APA YANG DIUCAPKAN SESUDAH MEMEJAMKAN MATA MAYIT

﴾924﴿ Dari Ummu Salamah ﷺ, beliau berkata,

دَخَلَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ عَلَى أَبِي سَلَمَةَ وَقَدْ شَقَّ بَصَرُهُ، فَأَغْمَضَهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الرُّوْحَ إِذَا قُبِضَ تَبِعَهُ الْبَصَرُ، فَضَجَّ نَاسٌ مِنْ أَهْلِهِ، فَقَالَ: لَا تَدْعُوْا عَلَى أَنْفُسِكُمْ إِلَّا

[614] Saya berkata, Imam Muslim juga meriwayatkannya dari Abu Hurairah ﷺ, 3/37. (Al-Albani).

بِخَيْرٍ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤَمِّنُوْنَ عَلَى مَا تَقُوْلُوْنَ، ثُمَّ قَالَ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِيْ سَلَمَةَ، وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّيْنَ، وَاخْلُفْهُ فِيْ عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِيْنَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ، وَافْسَحْ لَهُ فِيْ قَبْرِهِ، وَنَوِّرْ لَهُ فِيْهِ.

"Rasulullah ﷺ masuk melihat Abu Salamah dalam kondisi matanya terbuka, maka beliau memejamkannya, kemudian bersabda, 'Sesungguhnya jika nyawa dicabut, maka ia akan diikuti oleh pandangan mata.' Maka beberapa orang dari keluarganya bersuara keras,[615] maka beliau bersabda, 'Janganlah kalian berdoa untuk diri kalian melainkan dengan kebaikan, karena sesungguhnya para malaikat mengamini doa kalian.' Kemudian beliau bersabda, 'Ya Allah, ampunilah Abu Salamah, tinggikanlah derajatnya dalam golongan orang-orang yang mendapat petunjuk[616], gantikanlah dia sepeninggalnya bagi orang-orang yang ditinggalkannya[617], ampunilah kami dan dia, wahai Rabb semesta alam, lapangkanlah kuburnya, dan terangilah dia di dalamnya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[152]. BAB APA YANG DIBACA KEPADA MAYIT DAN YANG DIUCAPKAN OLEH KELUARGA YANG DITINGGAL

﴾925﴿ Dari Ummu Salamah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا حَضَرْتُمُ الْمَرِيْضَ أَوِ الْمَيِّتَ فَقُوْلُوْا خَيْرًا، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤَمِّنُوْنَ عَلَى مَا تَقُوْلُوْنَ، قَالَتْ: فَلَمَّا مَاتَ أَبُوْ سَلَمَةَ، أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَقُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ قَدْ مَاتَ، قَالَ: قُوْلِيْ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلَهُ، وَأَعْقِبْنِيْ مِنْهُ عُقْبَى حَسَنَةً، فَقُلْتُ: فَأَعْقَبَنِيَ

[615] Maksudnya, mereka menangis dengan suara keras.

[616] Yaitu, orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dengan Islam dan hijrah menuju manusia terbaik (Nabi ﷺ).

[617] وَاخْلُفْهُ artinya, كُنْ لَهُ خَلَفًا jadikanlah pengganti untuknya, عَقِبِهِ dalam keluarga yang ditinggalkannya, فِي الْغَابِرِيْنَ dalam orang-orang tetap tinggal.